

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bengkalis dengan alasan bahwa Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu sentra produksi nenas di Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 4 bulan.

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah lokasi yang potensial untuk menghasilkan komoditas nenas dan potensial untuk pengembangan industri pengolahan nenas yang dilihat dari segi luas areal, produksi dan produktivitas.

#### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan untuk penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama dengan menggunakan metode *Rapid Rural Appraisal (RRA)*, yaitu suatu pendekatan partisipatif untuk mendapatkan data atau informasi di lapangan dalam waktu yang relatif pendek dan mencakup daerah yang luas. Pengumpulan data atau informasi dilakukan secara fleksibel, tidak terikat secara kaku dengan kuesioner. Dalam metode ini informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti pustaka dan instansi yang terkait.

Pada hakekatnya semua data atau informasi yang dikumpulkan mengacu kepada informasi data statistik pertanian, hasil penelitian

sebelumnya, dan data yang diperoleh di lapangan. Data yang telah dikumpulkan tersebut dilanjutkan dengan pentabulasian sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu antara lain luas areal, tingkat produksi dan produktivitas, informasi teknologi produksi, pascapanen dan pengolahan hasil (agroindustri), informasi yang berkaitan dengan sub sistem agribisnis, antara lain: sarana penunjang, pengadaan sarana produksi, dan pemasaran.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Untuk mengetahui peluang pengembangan industri pengolahan nenas dilakukan beberapa analisis yaitu:

- a. Analisis permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yaitu menganalisis secara deskriptif perkembangan permintaan dan penawaran dari produk industri pengolahan nenas tersebut.
- b. Analisis Nilai Tambah untuk melihat potensi ekonomi masyarakat Kecamatan Bengkalis dengan rumus (Almasdi Syahza, 2003c):

$$NT = \left[ \frac{O}{I_{bb}} H_o \right] - (H_{bb} + B_{bb})$$

$$NT(\%) = \frac{NT}{N_p} \times 100\%$$

$$NT(\%) = \frac{I_{bb}}{O} \times \frac{NT}{H_o} \times 100\%$$

$$N_p = \left[ \frac{O}{I_{bb}} \times H_o \right]$$

Dimana:

NT = Nilai tambah (Rp/kg bahan baku)

O = Output (kg/proses produksi)

I<sub>bb</sub> = Volume input bahan baku (kg/proses produksi)

H<sub>o</sub> = Harga output (Rp/kg)

H<sub>bb</sub> = Harga bahan baku (Rp/kg)

B<sub>ib</sub> = Biaya diluar bahan baku per unit bahan (Rp/kg bahan baku)

N<sub>p</sub> = Nilai produk per unit bahan baku (Rp/kg bahan baku)

Imbalan Tenaga Kerja (ITK) dihitung dengan menggunakan rumus (Almasdi Syahza, 2003c):

$$ITK = \frac{I_{tk}}{I_{bb}} \times U_{tk}$$
$$ITK(\%) = \frac{ITK}{NT} \times 100\%$$

Dimana:

ITK= Imbalan tenaga kerja (Rp/kg bahan baku)

I<sub>tk</sub> = Input tenaga kerja (HOK/proses produksi)

I<sub>bb</sub> = Volume input bahan baku (kg/proses produksi)

U<sub>tk</sub> = Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/HOK)

Keuntungan Pengolah (KP) dihitung dengan rumus (Almasdi Syahza, 2003c):

$$KP = NT - ITK$$

$$KP(\%) = \frac{KP}{N_p} \times 100\%$$

Dimana:

KP = Keuntungan pengolah (Rp/k bahan baku)

$N_p$  = Nilai produksi per unit bahan baku (Rp/kg bahan baku)

- c. Analisis Pendapatan usahatani dan agroindustri dihitung dengan menggunakan rumus (Almasdi Syahza, 2003c):

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = Y \cdot P_y - (\sum X_i \cdot P_x + TFC)$$

Dimana:

$\pi$  = Pendapatan bersih (Rp)

Y = Jumlah produksi (kg)

$P_y$  = Harga produk (Rp)

$X_i$  = Jumlah faktor produksi (unit)

$P_x$  = Harga faktor produksi (Rp)

TFC= Penyusutan alat dalam proses produksi (Rp)

Untuk mengetahui efisiensi usaha industri pengolahan nenas dihitung dengan rumus (Almasdi Syahza, 2003c):

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

RCR= *Return Cost Ratio*

TR = Pendapatan kotor (Rp)

TC = Biaya produksi (Rp)

Untuk melihat peluang pengembangan didasarkan kepada hasil perhitungan RCR yaitu:

- Tidak Ada :  $RCR < 1$
- Kecil :  $1 < RCR < 1,3$
- Sedang :  $1,3 < RCR < 1,8$
- Sangat Besar :  $RCR > 1,8$